

Lomba Foto Manusia dan Lingkungan Dies Natalis ISI Yogya Diperpanjang

Sewon, Bernas

Lomba foto hitam putih bertema *Manusia dan Lingkungan* untuk memeriahkan Dies Natalis ke-18 ISI Yogyakarta yang sedianya akan ditutup, Rabu (14/8) ini, diperpanjang hingga tanggal 21 September mendatang. Perpanjangan waktu tersebut, seperti disampaikan Ketua Panitia Lomba, Drs Risman Marah didasarkan atas permintaan para peserta dari berbagai daerah, termasuk dari luar Jawa yang belum sempat mengirimkan karya.

“Meskipun jumlah karya foto yang dikirimkan peserta telah mencapai 200-an, namun kami sepakat memperpanjang waktu lomba untuk memberikan ke-

sempatan lebih luas kepada peminat fotografi yang belum mengirimkan karya lantaran kendala teknis,” kata Risman yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogyakarta kepada *Bernas*, Selasa (13/8).

Kendala teknis yang dimaksud berkaitan dengan persyaratan karya yang harus menggunakan negatif dan kertas foto bermerk Ilford. Padahal untuk saat ini studio atau laboratorium foto Ilford hanya ada di Jawa, sehingga peserta dari luar Jawa pun membutuhkan waktu lebih lama untuk memproses karya. “Permintaan penundaan disampaikan peserta via SMS, telepon, juga e-mail. Mengingat karya-

karya tersebut tinggal masuk proses pencetakan, jadi kami pun memperpanjang waktu lomba untuk memberi keleluasaan bagi peserta,” kata Risman.

Ditambahkan Risman, penjurian karya-karya foto yang dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari Johan Kartakusuma (Ilford Jakarta), Phang Hway Sheng (HSB Solo), Risman Marah (FSMR ISI Yogyakarta), S Setiawan (Hisfa Yogya) dan Tan Thiam Kie (SPC Semarang) akan dilakukan 25 September mendatang. Sedangkan penyerahan hadiah lomba yang akan memperebutkan predikat Juara I-III dan 10 Juara Harapan akan dilangsungkan 28 September mendatang. (hap)